

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat berkembang pesat pada dewasa ini dan turut berperan aktif dalam kehidupan manusia baik dibidang sosial, budaya, ekonomi, dan khususnya dibidang pendidikan. Dampak perkembangan IPTEK dalam dunia pendidikan adalah munculnya berbagai macam teknologi pendidikan, salah satunya yaitu media pembelajaran.

Pendidikan itu sendiri mempunyai peranan yang sangat penting bagi generasi penerus, hal ini sesuai dengan Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, dimana Pendidikan Nasional harus berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Pendidikan Nasional juga memiliki fungsi yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakmulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keberhasilan pendidikan ditinjau dari proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan atau sumber pesan, saluran/media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah ajaran ataupun didikan

yang ada dalam kurikulum, sumber pesan bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produsermedia, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru. (Sadiman, 2011)

Ketersediaan pemanfaatan media pembelajaran memang mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Berkembangnya paradigma dalam teknologi pendidikan mempengaruhi perkembangan media pembelajaran. Paradigma tersebut antarlain: pertama, media pembelajaran sama dengan alat peraga audiovisual yang dipakai instruktur untuk menjelaskan tugasnya. Kedua, media dipandang sebagai sesuatu yang dikembangkan secara sistemik serta berpegang pada kaidah komunikasi. Ketiga, media dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran, karena itu ada perubahan pada komponen-komponen lain dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang keempat lebih dipandang sebagai salah satu sumber yang dengan sengaja dan bertujuan dikembangkan dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2008: 8).

Proses belajar itu penting, kenyataannya terdapat beberapa penghambatan proses belajar, sebagaimana dikutip musfiqon (2012: 21) yaitu verbalisme, bercabang, kekacauan penafsiran, tidak adanya tanggapan, kurang perhatian, keadaan fisik, lingkungan yang mengganggu, dan sikap pasif anak didik.

Penghambat yang berasal dari guru yaitu sikap verbalisme guru dalam menerangkan pelajaran, hal tersebut dipengaruhi metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah sehingga komunikasi bersifat satu arah. Penghambat dari siswa yaitu siswa akan merasa bosan, perhatian siswa menjadi bercabang, kurang motivasi dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media memiliki beberapa kelebihan dibanding hanya secara verbal. Tugas guru semakin ringan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Materi pembelajaran akan semakin jelas dan mudah diterima oleh siswa. Media juga berfungsi untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman, membangkitkan keinginan belajar, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi. Proses pembelajaran antara materi, guru, strategi, media, dan siswa menjadi rangkaian mutual yang saling mempengaruhi sesuai kedudukan masing-masing. Kolaborasi antara unsur-unsur tersebut merupakan syarat penting dalam penerapan media pembelajaran. Sebaik apapun media yang digunakan tanpa didukung metode yang tepat dan guru yang terampil memanfaatkan media pastilah media tersebut menjadi tidak efektif. Keberhasilan pemanfaatan media juga dipengaruhi oleh faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran.

Kedudukan media sebagai perantara dalam pembelajaran sangat penting, sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Kedudukan media yang telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai. Pemilihan media yang tepat sangat dipengaruhi strategi, pendekatan, metode dan format pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Semakin profesional guru maka makin kecil peranan media dalam pembelajaran. Sebab guru yang profesional akan bisa mengkreasi sumber belajar dan media agar materi lebih cepat dipahami anak didik. Tuntutan ini tentu mengharuskan guru untuk memahami berbagai jenis dan karakteristik media serta belajar mengoperasionalkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru memegang peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan, dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktivitas guru baik disekolah maupun diluar sekolah. Sebagai suatu sistem kegiatan, proses pembelajaran selalu melibatkan guru. Selain itu keberadaan media dapat menunjang proses pembelajara, guru bersama pihak sekolah harus melakukan upaya pengadaan media yang masih terbatas. Guru harus kreatif memproduksi media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, media tersebut tidak harus media yang mahal karena biaya biasanya merupakan kendala bagi guru dalam memproduksi media.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari dari proses komunikasi, maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Guru dapat menciptakan suasana dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui komunikasi tersebut. Kedudukan media sebagai perantara dalam pembelajaran sangat penting, sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Akan tetapi sebaik apapun media yang digunakan tanpa didukung metode yang tepat dan guru yang terampil memanfaatkan media pastilah media tersebut menjadi tidak efektif. Keberhasilan pemanfaatan media juga dipengaruhi oleh faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran. Sebab guru yang profesional akan bisa mengkreasi sumber belajar dan media agar materi lebih cepat dipahami anak didik.

Bidang studi geografi sendiri adalah mata pelajaran yang mengkaji muka bumi dan segala sesuatu yang berada di atasnya seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara dan segala interaksinya. Bidang studi geografi sebenarnya sangat menarik karena berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari setiap manusia khususnya peserta didik. Kenyataannya peserta didik justru merasa bosan dengan pelajaran ini, karena beberapa materi dalam bidang studi geografi bersifat abstrak yang seharusnya dijelaskan dengan menggunakan media agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, pada kenyataannya, guru kurang memanfaatkan media sehingga peserta didik bosan dengan pelajaran geografi. Perhatian dan semangat belajar siswa yang rendah dapat terlihat pada saat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan perhatian yang rendah dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Geografi seperti yang terlihat pada saat observasi.

Dinamika Kependudukan di Indonesia adalah salah satu materi pelajaran geografi yang diajarkan guru dikelas XI IPS SMA. Proses pembelajaran pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia guru harus dapat memilih media yang tepat untuk digunakan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia berlangsung secara efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Negeri Se Kecamatan Percut Sei Tuan di sekolah SMA Negeri 1PercutSei Tuan dalam proses pembelajaran geografi disalah satu sekolah relatif masih ditemukan guru yang tidak selalu menggunakan media pembelajaran. Media yang akan digunakan harus disesuaikan oleh materi, jika materi yang diajarkan tidak perlu menggunakan media maka guru tidak akan menggunakannya. Media pembelajaran geografi pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia disekolah tidak lengkap.

Hasil wawancara pada studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan ibu Penny Hutapea, bahwa media pembelajaran geografi pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia disekolah tidak lengkap. Pembelajaran materi Dinamika Kependudukan di Indonesia memerlukan data kependudukan media peta, tabel, grafik, dan gambar . Ibu Penny Hutapea sering menggunakan laptop dalam mengajarkan materi Dinamika Kependudukan di Indonesia, keterbatasan media yang dimiliki sekolah menjadikan Ibu Penny Hutapea jarang menggunakan media yang ditayangkan melalui laptop.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru verbalis, siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran kurang bervariasi, siswa merasa bosan mengikuti pelajaran.
2. Perhatian dan semangat belajar siswa yang rendah.
3. Kurangnya ketersediaan media untuk materi Dinamika Kependudukan di Indonesia disekolah menjadi alasan guru tidak menggunakan media.

4. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

C. Pembatasan Masalah

Luasnya masalah yang teridentifikasi maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah ketersediaan media pembelajaran geografi yang digunakan pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran geografi pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Ketersediaan media pembelajaran Geografi pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Pemanfaatan media pembelajaran geografi pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk lebih memperhatikan ketersediaan media pembelajaran.
2. Bagi guru geografi, penelitian ini dapat memberikan masukan agar guru lebih kreatif dalam pemanfaatan media pembelajaran geografi.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan masukan agar siswa bertanggung jawab menggunakan media pembelajaran geografi yang disediakan sekolah dan memanfaatkan media dengan baik.
4. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan mengenai ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran geografi pada materi Dinamika Kependudukan di Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020.
5. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.